

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah kendaraan bermotor tingkat tinggi. Setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah kendaraan di setiap daerah, di Indonesia. Dengan banyaknya jumlah kendaraan, bisnis mengenai perawatan kendaraan bermotor pun tentunya akan meningkat. Perawatan kendaraan bermotor tersebut tak ayal dicari masyarakat untuk bisa membuat kendaraannya tetap dalam keadaan baik.

Perawatan kendaraan bermotor sendiri biasanya digunakan untuk membuat kendaraan lebih bersih, cantik bahkan tetap terlihat baru. Selain itu pula, perawatan diperlukan agar menghindari kerusakan terjadi. Perawatan kendaraan bermotor tentunya harus juga dilakukan secara rutin.

Pemasaran biasanya dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Namun keinginan serta kebutuhan pelanggan tentunya semakin lama akan semakin kompleks. Kebutuhan dalam perawatan kendaraan bermotor tentunya akan terus berkembang. Banyak perusahaan akan melakukan berbagai hal agar terjadi peningkatan kualitas produknya. Hal tersebut akan memunculkan produk-produk dengan komposisi rumit yang membuat perawatan kendaraan bermotor semakin lama semakin mudah. Kesetiaan pelanggan pada sebuah produk terjadi ketika kualitas produk yang diproduksi oleh perusahaan tetap terjaga. Hal ini penting untuk dijadikan prioritas oleh sebuah perusahaan, dengan sebuah loyalitas lah perusahaan bisa bertahan di dunia bisnis.

PT. Lumas Jaya Industry merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perawatan kendaraan bermotor. PT. Lumas Jaya Industry menjual produk baik dalam skala besar (*distributor*) maupun dalam skala kecil (*retail*). Namun dalam proses seperti *sales order (SO)*, tahap persediaan barang masuk dan keluar, sampai barang terjual ke pelanggan memiliki beberapa masalah diantaranya yaitu dengan bertambahnya jumlah barang-barang tersebut pada PT. Lumas Jaya Industry, tentunya mendatangkan kesulitan tersendiri dalam pengelolaannya. Agar pelaksanaan penyimpanan barang dalam gudang dapat terkelola serta tertata dengan baik, maka perlu dikembangkan suatu Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang. Karena bila dengan cara biasa yang belum terkomputerisasi seperti sekarang, cukup menyulitkan dalam hal pengarsipan dan penelusuran data barang.

Selain itu juga proses produk sampai ke tangan pelanggan pun patut diperhatikan. Proses ini menjadi titik paling penting agar produk dapat sampai ke tangan pelanggan dalam keadaan terbaik. Ketika produk dalam keadaan baik maka hal tersebut akan memunculkan keuntungan bagi perusahaan, sehingga anggaran produksi pun tidak akan menjadi beban.

Dari keresahan ini penulis ingin membuat suatu perancangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang yang berbasis *mobile*, yang di harapkan dengan adanya aplikasi ini membuat berbagai masalah masalah tersebut yang ada diatas dapat terselesaikan sehingga dapat menguntungkan pihak pihak yang terkait dalam perusahaan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen persediaan barang pada PT. Lumas Jaya Industry ?
2. Bagaimana sistem informasi manajemen persediaan dapat memproses pada *sales order* dan *delivery order* ?
3. Bagaimana manfaat sistem informasi manajemen persediaan dalam menghasilkan laporan persediaan barang agar dapat terdokumentasi dengan baik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi *inventory* yang dapat :

1. Mengelola sistem informasi manajemen persediaan barang digudang agar proses pemantauan stok masuk dan keluar dapat berjalan dan memiliki dokumentasi baik pada PT. Lumas Jaya Industry.
2. Sistem informasi manajemen persediaan dapat mengontrol persediaan barang, pada saat *sales order* terjadi hingga proses *delivery order*. Sehingga proses persediaan dapat termonitoring dengan baik.
3. Manfaat sistem informasi manajemen persediaan ini dapat menghasilkan laporan persediaan barang agar dapat memiliki acuan dokumentasi laporan, sehingga mempermudah pihak gudang dalam mengelola persediaan stok.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam tugas akhir ini, adalah sebagai berikut :

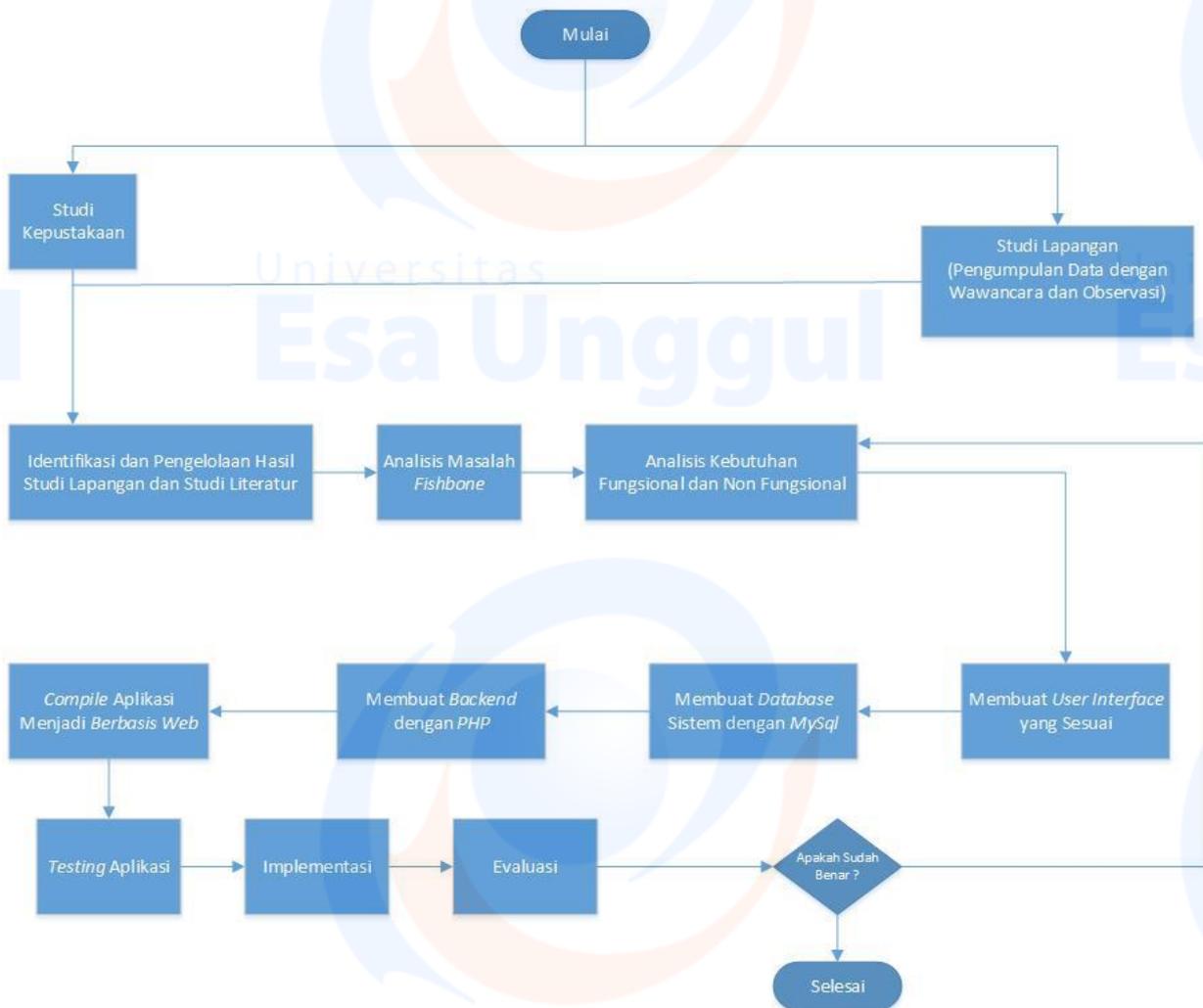
1. Dapat mempermudah bisnis pada perusahaan tersebut dan memaksimalkan proses bisnis yang terjadi, terutama dalam proses penjualan dan produksi.
2. Mempermudah proses pengelolaan produksi dan dokumentasi yang terkomputerisasi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih memfokuskan penelitian, maka lingkup tugas akhir ini adalah :

1. Menganalisis proses bisnis yang berjalan dan membuat usulan proses bisnis untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.
2. Merancang sistem informasi manajemen persediaan dengan *UML*.
3. Sistem informasi manajemen persediaan berfokus pada pemantauan persediaan gudang di PT. Lumas Jaya Industry.
4. Sistem informasi manajemen persediaan barang ini tidak membahas *supplier* barang.
5. Pada proses penjualan, hanya berfokus pada saat pelanggan melakukan *sales order (SO)* kepada bagian penjualan, sehingga pada proses ini tidak membahas proses pembayaran *online* yang terjadi.
6. Tidak membahas transaksi pembayaran jenis apapun.
7. Sistem informasi manajemen persediaan barang ini mempunyai 3 tipe *user*, yaitu : *Admin* penjualan, *Admin* gudang dan *Manager*.

1.6 Kerangka Berfikir



Gambar 1.6. Kerangka Pemikiran

Sumber : (Data Olahan Penulis)

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan tugas akhir ini, akan diuraikan secara garis besarnya dalam beberapa bab penulisan dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, lingkup penelitian, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam memaparkan pokok permasalahan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diterangkan tentang rencana penelitian, obyek penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil rancangan sistem informasi manajemen persediaan yang akan dibangun dengan menggunakan metode *eXtreme Programming*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini.